

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS CEREBRAL PALSY SPASTIC DIPLEGIA DI YPAC JAKARTA

Dea Aurelia Az Zahra

Abstrak

Latar Belakang: *Cerebral Palsy* adalah gangguan motorik akibat kerusakan otak yang bersifat permanen dan tidak progresif. Salah satu tipe nya adalah *Cerebral Palsy Spastic Diplegia*, ditandai dengan kelumpuhan pada kedua kaki, spastisitas, gangguan keseimbangan, dan kesulitan berjalan. Prevalensi kasus ini lebih tinggi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Fisioterapi berperan penting untuk memperbaiki postur, kontrol gerak, serta meningkatkan kemampuan fungsional anak. **Tujuan:** Untuk mengetahui penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Cerebral Palsy Spastic Diplegia* di YPAC Jakarta. **Metode:** Studi ini menggunakan metode studi kasus deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kasus ini. Terdapat satu orang anak dengan kasus tersebut yang berpartisipasi dalam studi kasus ini. Intervensi nya meliputi pendekatan NDT (*Neuro Developmental Treatment*) dan penggunaan *Tilting table* serta alat ukur yang digunakan adalah GMFCS dan GMFM untuk mengukur perkembangan kemampuan motorik kasar dan fungsional anak. **Hasil:** Setelah tiga sesi fisioterapi menggunakan pendekatan *Neuro Developmental Treatment* (NDT) dan *tilting table*, didapatkan hasil adanya peningkatan kontrol postural saat duduk. **Kesimpulan:** pendekatan *Neuro Developmental Treatment* (NDT) dapat memberikan peningkatan kekuatan kontrol postural saat duduk pada anak penderita *Cerebral Palsy spastic diplegia*.

Kata Kunci: *Cerebral Palsy Spastic Diplegia*, Fisioterapi, *Neuro Developmental Treatment*, GMFCS, GMFM, *Tilting Table*, Kontrol Postural.

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS CEREBRAL PALSY SPASTIC DIPLEGIA DI YPAC JAKARTA

Dea Aurelia Az Zahra

Abstract

Background: Cerebral Palsy is a motor disorder caused by permanent and non-progressive brain damage. One type is Spastic Diplegic Cerebral Palsy, characterized by paralysis in both legs, spasticity, balance disorders, and difficulty walking. The prevalence is higher in developing countries, including Indonesia. Physiotherapy plays a crucial role in improving posture, movement control, and enhancing the child's functional abilities. **Purpose:** To determine the physiotherapy management of Spastic Diplegic Cerebral Palsy at YPAC Jakarta. **Method:** This study used a descriptive case study method to gain in-depth understanding. One child diagnosed with this condition participated in the study. The intervention included Neuro Developmental Treatment (NDT), the use of a tilting table, and assessment tools such as GMFCS and GMFM to measure gross motor and functional improvements. **Results:** After three physiotherapy sessions using the NDT approach and tilting table, improvements in postural control while sitting were observed. **Conclusion:** The Neuro Developmental Treatment (NDT) approach can improve sitting postural control in children with Spastic Diplegic Cerebral Palsy.

Keywords: Cerebral Palsy Spastic Diplegia, Physiotherapy, Neuro Developmental Treatment, GMFCS, GMFM, Tilting Table, Postural Control.